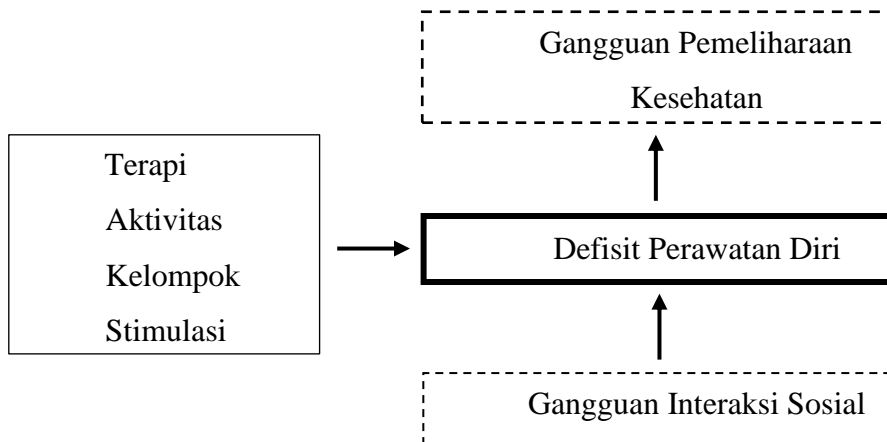


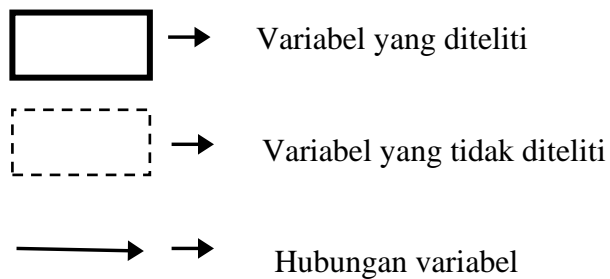
BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep

Kerangka konsep merupakan suatu antara konsep satu dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti, berguna untuk menjelaskan maupun menghubungkan topik yang dibahas (Setiadi, 2013).



Ket:



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Penerapan TAK Stimulasi Persepsi Sesi IIIA Tata Cara Makan Untuk Mengatasi Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu Pemberian Terapi Aktivita Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi IIIA Tata Cara Makan Untuk Mengatasi Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2011). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut.

Pada bagian ini berisi mengenai penjelasan serta definisi yang disusun oleh peneliti terkait fokus studi yang dirumuskan secara operasional yang digunakan pada studi kasus, dan bukan berupa definisi konseptual berdasarkan dari literatur. Definisi operasional dapat diartikan sebagai sumber informasi mengenai cara mengukur variabel yang dapat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan variabel sama.

Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Penerapan Terapi Aktivitas
Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi IIIA Tata Cara Makan Pada Pasien Skizofrenia Tahun
2020

No	Variable	Definisi Operasional
	Penerapan TAK Stimulasi Persepsi Sesi IIIA Tata Cara Makan untuk mengatasi Defisit Perawatan Diri pada pasien skizofrenia.	Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi IIIA Tata Cara Makan adalah terapi yang dilaksanakan untuk memahami tata cara makan yang baik. TAK ini dilakukan 1 sesi. Terapi ini dilakukan 3 kali dalam seminggu, terapi diberikan selama 30 menit, terapis mengajarkan pasien makan dengan cara yang benar, terapis meminta masing-masing pasien untuk memperagakan tata cara makan yang benar yang diberikan pada pasien dengan defisit Perawatan Diri adalah tidak mampu melakukan atau menyelesaikan aktivitas perawatan diri (cara makan).